

## **ABSTRAK**

The Menteri Supeno Park is one of the grounds are among the active line meeting Menteri Supeno Street, Mugas Street and Pahlawan Street. A strategic location to the City Centre makes the Park is used for a variety of activities such as art, social activity, livelihoods, recreation and culture. The interconnectedness of activities in the public space is important to sustained beauty and tranquillity, let alone see the existence of the Park is located between the areas of trade, education and office. The Park has become one of the grounds which support the activity of Semarang people. See the conditions, then an attempt to examine and organize the Garden Store to see the Minister forms the social spaces that occur in the Park store is Minister. This, the future can be used as a reference for the review and recommendation of policy and development of the Park store is additionally the Minister so that the role and functions optimized. The research use descriptive qualitative approach to rationalistic Unitarians with supported research methods using the technique of place-centered behavior mapping. Research used variables i.e. system activity and the system places. On the collection of data using the techniques of field observation, interview and documentary studies in support of the information-related information of the writing of this research. Based on the analysis that has been done with regard to space activities forming the Park store is also influenced by the Minister several factors namely the interconnectedness of the store along with Minister of Garden spaces in it with the surrounding environment; accessibility and circulation; completeness of the complementary elements; Security; the ability of attracting visitors; view; climatology; and visitor activity. As for, the activity space formed by the need for customized visitor activity on the grounds that the new spaces were found in the garden at the beginning of the planning of the Park. As for the findings, activities outside the spaces of functions including the existence of visitors who utilize wifi facility to work on tasks in Open Space Theater, the presence of tenant builders toys in Space Playground, the existence of deviant behavior of the visitors on the space Sitting Group, the existence of the visitors who played badminton at the Plaza, the presence of hawkers and visitors who urinate in the Skatepark.

**The Word Kunci: Public Open Space , Activity Space**

## ABSTRAK

*Taman Menteri Supeno merupakan salah satu taman aktif yang berada diantara jalur pertemuan Jalan Menteri Supeno, Jalan Mugas dan Jalan Pahlawan. Taman ini menarik untuk diteliti karena memiliki lokasi strategis diantara kawasan pendidikan, kawasan pemerintahan dan perdagangan jasa ini sehingga terdapat keanekaragaman aktivitas didalamnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pembentukan ruang aktivitas pada taman tersebut dengan sasaran mengidentifikasi karakteristik setting dan aktivitas pada taman. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif rasionalistik dengan didukung metode penelitian menggunakan teknik behavior place-centered mapping. Variabel penelitian yang digunakan yakni sistem aktivitas dan sistem tempat. Pada pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi lapangan, studi dokumenter dan wawancara guna mendukung informasi-informasi terkait penulisan penelitian ini. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan adapun pembentuk ruang aktivitas Taman Menteri Supeno dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni Keterkaitan Taman Menteri Supeno beserta ruang-ruang didalamnya dengan lingkungan sekitar; aksesibilitas dan sirkulasi; kelengkapan elemen pelengkap; keamanan; kemampuan menarik pengunjung; pemandangan; klimatologi; dan aktivitas pengunjung. Adapun, kesimpulan dari penelitian ini bahwa ruang aktivitas yang terbentuk pada Taman Menteri Supeno disesuaikan oleh kebutuhan aktivitas pengunjung yang terjadi pada waktu-waktu tertentu sehingga ditemukan ruang-ruang baru pada taman diluar fungsi utama.*

Kata kunci: Taman Menteri Supeno, behavioural settings, ruang terbuka publik